

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar untuk memajukan perekonomian Indonesia. Usaha mikro kecil dan menengah ini merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi, dengan kemunculan usaha kecil menengah ini menjadi banyak tersedia lapangan – lapangan pekerjaan. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia ini akan menaikkan aktivitas perekonomian yang berlangsung di Indonesia. Usaha kecil menengah ini tidak hanya meningkatkan perekonomian Indonesia dari sektor tenaga kerja saja, namun usaha kecil menengah ini juga meningkatkan perekonomian di Indonesia dalam sektor nasional.

UMKM menjadi galat satu – satunya penyelamat bagi perekonomian negara. Keberadaan UMKM adalah faktor terbesar pada perekonomian nasional ini sudah ada indeks tingkat partisipasi masyarakat dalam aneka macam sektor kegiatan ekonomi. Selama ini UMKM terbukti dapat diandalkan sebagai ketup pengaman dimasa krisis. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkuat bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan menolong melajukan proses pemulihan perekonomian Nasional (Budi, 2006).

Bahwa adanya penyerapan tenaga kerja yang sangat besar dari sektor UMKM ini. Jika penyerapan tenaga kerja semakin meningkat maka angka

pengangguran di Indonesia semakin berkurang, dan produk yang diproduksi UMKM ini akan terus meningkat. UMKM juga memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena UMKM tersebut dapat tersebar diseluruh daerah Indonesia, seperti contohnya usaha kuliner yang saat ini banyak disetiap daerah, usaha rajut, dan Batik yang ada di Yogyakarta, usaha Gorden yang ada di Bandung, dan masih banyak lagi industri – industri lainnya.

UMKM merupakan usaha yang dilakukan oleh individu, usaha mikro kecil dan menengah ini berdasarkan keberlanjutan, efisiensi keadilan, kekeluargaan, kebersamaan, serta kesatuan ekonomi nasional. Pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu hal yang esensial karena kemampuannya yang sangat besar dalam menggerakkan potensi ekonomi masyarakat kecil dan sekaligus menjadi bantuan pendapatan sebagian masyarakat kecil yang ada di wilayah pedesaan. UMKM juga menimbulkan dampak positif dalam meningkatkan jumlah tenaga kerja, jumlah pengangguran dan kemiskinan, dan juga meningkatkan pembangunan ekonomi di pedesaan. Saat ini industri kecil sangat berkembang pesat di masyarakat, dengan kemajuan teknologi dan permintaan pemasaran yang besar pada jenis – jenis barang tertentu.

Dalam hal ini, ada kebutuhan besar untuk pembangunan ekonomi yang sebelumnya tidak pernah diperhatikan. Salah satu unsur perekonomian nasional adalah usaha ekonomi mikro yang dijalankan oleh masyarakat kurang mampu, baik melalui usaha individu maupun usaha home industri. Home Industri Gorden merupakan salah satu contoh UMKM di Indonesia. Dimana Industri gorden sendiri terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.

Industri gorden ini terletak di tengah – tengah Desa Mekarsari dimana industri gorden ini terletak ditengah – tengah pemukiman warga Desa Mekarsari. Industri Gorden ini memiliki fokus produksi dalam berbagai jenis dekorasi rumah yaitu gorden dan alat pasangannya. Adapun contoh – contoh yang diproduksi oleh industri Gorden ini berupa Gorden tirai jendela, vitrase (daleman gorden tipis) rollet, dan aksesoris lainnya.

Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung ini memang sudah terkenal dengan produksi Gordennya. Sebagian besar warga Desa Mekarsari bermata pencaharian sebagai pengusaha home industri Gorden, sisanya ada yang bertani, buruh dan sebagai pegawai negeri. Tidak ada yang tahu pasti kapan daerah ini mulai memproduksi gorden. Produksi industri gorden ini diperkirakan berlangsung lama dan telah dilestarikan secara turun – temurun. Proses produksi industri gorden ini sudah berlangsung cukup lama, dan seiring berjalannya waktu hal tersebut masyarakat mengalami perubahan yang cukup dinamis, dimana mereka menjadi semakin kreatif mengembangkan produksi – produksi mereka sehingga lebih menarik. Industri gorden yang ada di Desa Mekarsari ini banyak mengalami kemajuan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya kemajuan zaman dimana efek perkembangan teknologi bagi kemajuan UMKM.

Pemerintah membuat langkah *Go Online* yang mana untuk memajukan daya saing UMKM, sehingga banyak orang yang ingin mendirikan usaha dengan mengadopsi teknologi digital. Pemerintah terus berusaha mendorong para pelaku UMKM untuk *on board* ke platfrom digital melalui acara Gerakan Nasional Bangga buatan Indonesia (Gernas BBI), sudah ada 11,7 juta UMKM *on boarding*

di akhir tahun 2020. Pemerintah pun berharap pada tahun 2030 yang akan datang. (pers, 2021)

Pada kenyataannya, interaksi antar manusia dan teknologi tidak bisa dihindari, karena perlahan semuanya berubah ke arah digital. Setiap kebutuhan sudah tersedia secara digital, mulai dari jual beli, hingga layanan dan transaksi pembayaran. Pemanfaatan teknologi merupakan dasar dari revolusi industry. Teknologi menjadi unsur utama terhadap perkembangan industri konvensional menuju industri digital sehingga dapat mentransfer data tanpa bantuan manusia dan menggunakan big data untuk menemukan arah bisnis (Rosita, 2020:110).

Dalam meningkatkan eksistensinya ditengah arus digitalisasi pemasaran, Home Industri Gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung sebagai UMKM memiliki tantangan dan peluang yang cukup besar dalam upaya menjalankan strategi pemasarannya. *Pertama*, tantangan persaingan pemasaran. Tantangan ini muncul seiring jumlah perusahaan gorden yang terus bermunculan dan semakin banyak jumlahnya. Hal ini menyebabkan terciptanya persaingan dalam merebut hati konsumen. Jika tidak pandai dalam merumuskan strategi pemasaran secara online, maka perusahaan yang lebih dulu berjalan akan kalah saing dengan perusahaan-perusahaan yang baru saja menjalankan bisnisnya.

Kedua, tantangan kreativitas dalam menciptakan *brand image* (citra merek). Citra merek sangat penting karena akan membangun persepsi, opini dan citra tersendiri bagi konsumen. Persaingan pemasaran gorden secara online sangat menuntut kreativitas para pelaku bisnis ini untuk menciptakan *digital branding*

semenarik dan seunik mungkin. Tujuannya agar menarik minat konsumen sehingga jatuh cinta dan membeli produk yang dipasarkan.

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka peneliti sangat tertarik dan ingin mengkaji mengenai bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan pacet, Kabupaten Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk memiliki strategi dalam menghadapi perkembangan ekonomi era digital.
2. Home Industri Gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki tantangan dan peluang yang cukup besar dalam upaya menjalankan strategi pemasarannya.
3. Adanya dorongan Pemerintah membuat langkah *Go Online* yang mana untuk memajukan daya saing UMKM, sehingga banyak orang yang ingin mendirikan usaha dengan mengadopsi teknologi digital.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung ?

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat UMKM dalam meningkatkan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya dapat disusun sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat UMKM dalam meningkatkan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis (*Teoritis*)

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu sosiologi, terutama berkaitan dengan Sosiologi Ekonomi sebagai bagaian dari kajian Ilmu Sosiologi.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung dan pengaruh

UMKM dalam meningkatkan Home Industri Gorden Desa Mekarsari,
Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung

1.6 Kerangka Pemikiran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan krusial yang bisa berpengaruh dalam meningkatkan industri rumah tangga. UMKM juga telah terbukti andal sebagai pelindung saat terjadi krisis. Keberhasilan peningkatan keterampilan UMKM berarti penguatan usaha ekonomi masyarakat.

Home industri gorden di Desa Mekarsari memiliki produk yang bagus dan bernilai tinggi. Namun mereka masih kesulitan untuk memasarkan produknya. Pemasaran produk ini terkait dengan kualitas produk, bagaimana pengemasan produk dan promosi sangat menentukan. Oleh karena itu, para pelaku usaha home industri gorden perlu memiliki kemampuan dalam pengemasan, promosi dan memasarkan produk gordennya.

Program UMKM *go online* adalah Gerakan Nasional UMKM *Go online* mendorong UMKM untuk beralih dari offline ke online untuk memfasilitasi pertemuan dengan merchant atau pedagang. Agar *merchant* dapat menjual dan mempromosikan produk – produk secara online di *platform* digital, seperti di BukaLapak, Tokopedia, Shopee dan lain sebagainya. Pemanfaatan digitalisasi akan mendorong bisnis menjadi lebih efisien serta akses pembiayaan akan menjadi lebih mudah. Pemanfaatan teknologi digital untuk menembus produktivitas dan daya saing bagi industri kecil dan menengah untuk menembus ekspor.

Berangkat dari memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada dalam meningkatkan atau mengembangkan usaha home industri gorden melalui program UMKM *go online*. Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, dalam penelitian ini peneliti mencoba menghubungkan aktivitas ekonomi masyarakat industri rumah tangga dengan teori sosiologis yang dikembangkan oleh sosiolog George C. Homans. Teori pertukaran sosial adalah teori dalam ilmu sosial yang menyatakan bahwa dalam sebuah hubungan sosial terdapat unsur ganjaran, pengorbanan dan keuntungan yang saling memengaruhi. Teori pertukaran sosial ini adalah teori yang termasuk dalam paradigma perilaku sosial, yang mana paradigma ini mempelajari perilaku manusia secara terus menerus menyelidiki perilaku manusia sepanjang hidup. Teori ini juga menganggap hubungan interpersonal sebagai perdagangan dan memiliki hubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu yang memenuhi kebutuhannya.

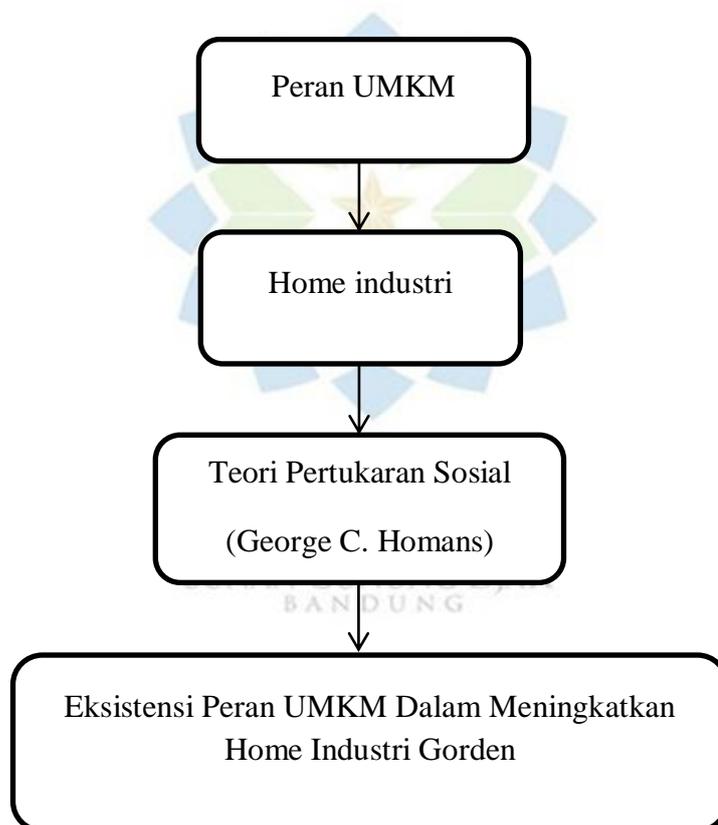
Kerangka teori pertukaran sosial dikembangkan melalui konsep-konsep seperti biaya, penghargaan dan timbal balik. Secara khusus, teori pertukaran sosial ini dikembangkan berdasarkan tiga asumsi berikut; yang *pertama* adalah perilaku sosial merupakan rangkaian pertukaran, yang *kedua* individu selalu berusaha memaksimalkan imbalan dan meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan, yang *ketiga* ketika individu menerima imbalan dari pihak lain maka mereka merasa mempunyai kewajiban untuk membalasnya. Dalam teori pertukaran sosial pada umumnya hubungan sosial yang terjadi pada home industri gorden tersebut mempunyai perilaku yang saling mempengaruhi dalam hubungan tersebut,

dimana terdapat unsur ganjaran (*reward*), pengorbanan (*cost*) dan keuntungan (*profit*) yang saling berpengaruh.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 1.1

Skema Konseptual Kerangka Pemikiran



1.7 Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan penelusuran dari berbagai referensi salah satunya yaitu skripsi yang lebih dulu diteliti dan berkaitan dengan judul yang akan diteliti, dengan tujuan sebagai pembandingan dan juga sebagai referensi. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian Huzaemah (2019) dengan judul *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada UMKM Jernip Kencana Desa Ciawigebang Kabupaten Kuningan sangat signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Persamaan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengembangan ekonomi masyarakat. Penelitian tersebut berfokus pada bagaimana UMKM Jeruk Nipis yang mulanya dari usaha kecil dan manajemen yang sederhana berperan dalam perekonomian masyarakat di Desa Ciawigebang. Penelitian ini salah satunya bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan home industri gorden Desa Mekarsari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.

Kedua, penelitian Nurjanah (2016) dengan judul *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Meningkatkan produktivitas pengrajin, serta strategi peningkatan pemasaran produk yang berkelanjutan, dan pengaruh UKM dalam pengembangan ekonomi di masyarakat pengrajin keramik Desa Anjun, merasakan perkembangan

ekonomi dengan adanya peran UKM kerajinan keramik khas Plered. Persamaan dari penelitian ini adalah tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kecil yang dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, bagaimana mengelola dunia usaha dan pemasaran. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut berfokus pada meningkatkan produktivitas pengrajin dan strategi pemasaran produk yang berkelanjutan. Penelitian ini cenderung fokus pada peran UMKM dalam meningkatkan industri rumahan/ home industri gorden.

Ketiga, penelitian Enjel (2019) dengan judul *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Dalam islam peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja bau yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan. Persamaan dari penelitian ini adalah peran UMKM dapat mendatangkan manfaat seperti meningkatkan kesempatan kerja. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut berfokus pada bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan home industri gorden.